

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Mahasiswa telah menunjukkan sikap positif terhadap pendekatan terpadu dalam membahas materi kimia yang berjudul "Atom dan Struktur Yang Lebih Besar"
2. Mahasiswa telah menunjukkan sikap positif terhadap tujuan-tujuan pengajaran IPA Terpadu yang menunjang pendekatan terpadu.
3. Mahasiswa telah menunjukkan sikap positif terhadap alasan-alasan keterpaduan yang menunjang pendekatan terpadu
4. Mahasiswa telah menunjukkan sikap positif terhadap materi yang menggambarkan keterpaduan yang menunjang pendekatan terpadu.
5. Mahasiswa telah menunjukkan sikap positif terhadap pembentukan sikap ilmiah yang menunjang pendekatan terpadu.
6. Mahasiswa telah menunjukkan sikap positif terhadap penyampaian materi yang digunakan sebagai aspek yang menunjang pendekatan terpadu.
7. Pemahaman yang dicapai mahasiswa rata-rata 32,51 atau sebanding dengan 2 dalam skala nilai 0 sampai 4
8. Hubungan yang terdapat antara aspek-aspek sikap terhadap pendekatan terpadu dengan pemahaman materi

- berkorelasi positif dan nyata dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,66$
9. Hubungan antara pemahaman mahasiswa dengan sikap terhadap tujuan-tujuan pengajaran IPA Terpadu positif dan nyata dengan koefisien korelasi 0,63.
  10. Hubungan antara pemahaman mahasiswa dengan sikap terhadap alasan-alasan keterpaduan positif dan nyata dengan koefisien korelasi 0,70.
  11. Hubungan antara pemahaman mahasiswa dengan sikap terhadap materi yang menggambarkan keterpaduan positif dan nyata dengan koefisien korelasi 0,78.
  12. Hubungan antara pemahaman mahasiswa dengan sikap terhadap pembentukan sikap ilmiah positif dan nyata dengan koefisien korelasi 0,81.
  13. Hubungan antara pemahaman mahasiswa dengan sikap terhadap metoda penyampaian materi positif dan nyata dengan koefisien korelasi 0,68.

#### B. Saran-saran

Adanya kecenderungan yang positif terhadap pendekatan terpadu dalam pengajaran kimia khususnya, memberi petunjuk bahwa sebagai calon guru para mahasiswa dapat melaksanakannya kelak bila mereka terjun sebagai guru.

Meskipun demikian masih ada saran-saran yang perlu diperhatikan baik dari pihak mahasiswa maupun dari

fihak dosen dan Jurusan sebagai berikut:

1. Agar para mahasiswa dari sejak dini sudah mengenal dan melatih diri dalam menggunakan pendekatan terpadu. Ini dapat terlaksana dengan bantuan para dosen yang memberikan perkuliahan Proses Belajar Mengajar dan sejenisnya, informasi yang berisikan tentang keterpaduan dalam pengajaran IPA pada umumnya akan sangat membantu para mahasiswa dalam mempelajari pendekatan tersebut.
2. Membentuk koordinator di lingkungan jurusan sendiri, koordinator ini akan mempelajari dan membahas topik-topik yang dapat diajarkan dengan pendekatan terpadu. Anggota koordinator sebaiknya semua dosen di jurusan tersebut, selain membahas topik-topik yang dapat diajarkan dengan pendekatan terpadu wadah ini berfungsi pula sebagai tempat saling menukar informasi yang menyangkut pendekatan-pendekatan dalam pengajaran IPA yang relevan dengan tuntutan kemajuan saat ini.

Melihat hasil pemahaman materi yang dicobakan kepada mahasiswa yang rata-rata mencapai standar nilai C, kiranya masih perlu ditingkatkan lagi melalui usaha-usaha antara lain :

1. Mencobakan lagi topik-topik lainnya yang dapat diajarkan melalui pendekatan terpadu.
2. Mengusahakan adanya satu pedoman dalam penyusunan materi yang menggambarkan keterpaduan, untuk ini perlu adanya

bantuan dari orang-orang yang lebih ahli dalam bidang yang relevan.

3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi dengan memberikan latihan-latihan yang intensif, tugas-tugas serta penggunaan media mengajar yang tepat dalam kegiatan belajar di kelas.
4. Adanya sikap positif yang telah ditunjukkan mahasiswa terhadap pendekatan terpadu meskipun pemahaman yang dicapai belum dapat dikatakan tinggi karena baru mencapai tingkat rata-rata (average). Hal ini memberikan indikasi bahwa dalam memahami materi ada faktor-faktor yang lain turut mempengaruhi tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut antara lain intelegensi, minat, cara belajar. Dengan demikian disarankan adanya penelitian lain yang relevan dan meneliti juga faktor-faktor tersebut.

Akhirnya secara lebih luas dapat disarankan, bagaimanapun penelitian yang berhubungan dengan sikap dan pemahaman ini masih perlu dikembangkan dalam jangkauan yang lebih luas, misalnya dalam lingkungan fakultas dengan melibatkan jurusan lain yang termasuk bidang IPA. Hal ini dapat memberikan input baru bagi kepentingan peneliti sendiri, jurusan, fakultas dan untuk pengembangan IKIP : pada umumnya.-